

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Mei 2021

Findawati

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Akseptor KB Pasca Persalinan di Wilayah Kerja PKM Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2021

xviii + 54 halaman, 8 tabel, 2 gambar, dan 5 lampiran

ABSTRAK

KB pasca persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari atau 6 minggu setelah melahirkan. Program KB pasca persalinan sudah diprogramkan pemerintah sejak tahun 2010, namun proporsi KB pasca persalinan di Provinsi Lampung hanya 24,18%, di Kota Bandar Lampung, cakupan peserta KB aktif hanya 40% - <50% dengan jumlah pencapaian KB PP hanya 22,9% (Dinkes, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor – faktor yang mempengaruhi keikutsertaan akseptor KB pasca persalinan di wilayah kerja PKM Labuhan Ratu tahun 2021.

Desain penelitian yang digunakan adalah analisis cross sectional yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan pada seluruh variabel dependent (akseptor KB Pasca persalinan) dengan variabel independent (usia, pengetahuan, konseling, dan dukungan suami). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia 20 - 45 tahun sudah menikah dan mempunyai bayi atau anak terakhir usia 6 minggu sampai 12 bulan sebanyak 86 responden.

Hasil penelitian berdasarkan tabulasi silang uji chi square diperoleh kesimpulan bahwa variabel usia ($p=0.00$), pengetahuan ($p=0.00$), konseling ($p=0.00$), dan dukungan suami ($p=0.00$) adalah berhubungan dengan kesediaan menjadi akseptor KB pasca persalinan. Disarankan kepada perawat/ bidan kesehatan di Puskesmas agar meningkatkan kualitas pelayanan melalui kegiatan penyuluhan tentang Keluarga Berencana dan konseling tentang kontrasepsi pasca persalinan dimulai dari masa kehamilan dan berlanjut ke masa nifas.

Katakunci : KB pasca persalinan, usia, pengetahuan, konseling, dukungan suami

Daftar bacaan : 25 (2010-2020)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR
MIDWIFERY DEPARTMENT
Thesis, May 2021

Findawati

Factors Related to the Postpartum Family Planning in Working Area of PKM Labuhan Ratu, Bandar Lampung City 2021

xviii + 54 pages, 8 tabel, 2 picture, and 5 attachment.

ABSTRACT

Postpartum family planning program is an effort to prevent pregnancy by using contraceptives and drugs of contraceptive immediately after delivery up to 42 days or 6 weeks post - natal. The postpartum family planning program has been programmed by the government since 2010, but the proportion of postpartum family planning in Lampung Province is only 24.18%, in Bandar Lampung City, the coverage of active family planning participants is only 40% - <50% with the total achievement of contraceptive use post partum only 22.9 % (Health Office, 2017).

The Purpose of research is to find out the factors behavioral of contraceptive postpartum in health center Labuhan Ratu 2021.

Method this research is analytical cross-sectional, which is measuring or observing all dependent variables (contraceptive postpartum acceptor) with independent variables (age, knowledge, counseling, and husband's support). Study sample group of mothers aged 20 - 45 are married, have babies ages 6 weeks to 12 months is 86 respondents. The sampling technique is purposive sampling.

The result level of age ($p=0,00$), knowledge ($p=0.00$), counseling ($p=0,00$), and husband's support ($p=0.00$), is related to willingness to become a contraceptive postpartum acceptor. Suggested to the health nurse at the health center in order to improve quality of care through counseling activities on family planning and counseling about contraception postpartum starting from pregnancy and continues into the postpartum period.

Keywords : *postpartum family planning; age; knowledge; counseling; husband's support.*

Sources of reading : 25 (2010-2020)